

Optimalisasi Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Tentang Kebersihan Gigi Melalui Pelatihan

I Nyoman Wirata^{*1}, Anak Agung Gede Agung², Ni Komang Erny Astiti³

¹Prodi Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Indonesia

²Prodi Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Indonesia

³Prodi Pendidikan Profesi Bidan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Indonesia

e-mail: ^{*1}wiratainyoman@gmail.com, ²gungsyojkg@gmail.com, ³astitierny@gmail.com

Abstrak

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata indeks DMF-T termasuk ke kategori sangat tinggi (7,1). Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Busungbiu I pada tahun 2021, jumlah kunjungan yang berobat gigi sebanyak 1289 orang dengan kasus terbanyak yaitu kelainan pulpa sebanyak 33%. Posyandu merupakan salah bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, peran penting kader Posyandu sebagai garda terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan pemberdayaan kader posyandu berbasis pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pemeriksaan kebersihan gigi. Kegiatan pengabdian berhasil dilaksanakan sesuai rencana dengan hasil terdapat Hasil pengabdian masarakat diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan rata rata pengetahu dari sebelum dan sesudah pelatihan. Rata- rata pengetahuan kader Posyandu sebelum pelatihan dengan nilai rata -rata 59 dan mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan menjadi nilai 80 setelah kader Posyandu mendapat pelatihan. Terdapat peningkatan rata rata keterampilan dari sebelum dan sesudah pelatihan. Rata- rata keterampilan kader Posyandu sebelum pelatihan adalah dengan nilai 53 dan mengalami peningkatan rata-rata keterampilan menyikat gigi menjadi 83 setelah kader Posyandu mendapat pelatihan.

Kata kunci: Kader Posyandu, Kesehatan Gigi, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Menurut data Kemenkes RI (2019), proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Provinsi Bali terdiri dari 41,06% gigi rusak, berlubang, atau sakit; 18,01% gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri; dan 6,43% gigi telah ditambal karena berlubang. Kabupaten Buleleng memiliki proporsi masalah gigi tertinggi sebesar 48,29%[1]

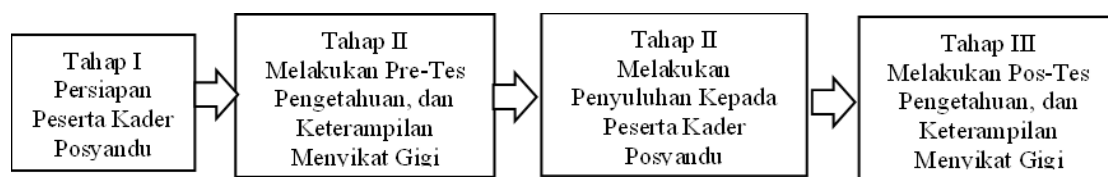
Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Busungbiu I pada tahun 2021, jumlah kunjungan yang berobat gigi sebanyak 1289 orang dengan kasus terbanyak yaitu kelainan pulpa sebanyak 33%. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di Desa Kekeran kecamatan Busungbiu kabupaten Buleleng, menunjukan nilai rata-rata DMF-T yang tinggi (5,2)[2]. Berdasarkan informasi yang didapat dari salah satu kader Posyandu Di Desa Kekeran, menyatakan bahwa sebagian besar balita yang berkunjung ke Posyandu mengalami masalah pada kesehatan giginya, seperti gigi karies. Kader Posyandu Juga mengatakan bahwa tingkat pengetahuan pengunjung Posyandu, baik orang tua balita atau pengantar balitanya masih memiliki pengetahuan yang kurang dalam memelihara kesehatan gigi balita.

Posyandu merupakan salah bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat. Posyandu juga berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam mendekatkan pelayanan kesehatan dasar. Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya kader Posyandu sebagai orang-orang pertama yang membantu masyarakat [3][4].

Berdasarkan hasil penelitian Gejir dkk (2015), Tentang pengetahuan kader Posyandu dalam memelihara kesehatan gigi, sebagian besar tingkat pengetahuan kader masih rendah[5]. Hasil pengabdian masyarakat Arini dkk (2018), Pelatihan kader Posyandu di desa Marga kabupaten Tabanan, menunjukan setelah pemberian pelatihan terdapat peningkatan Tingkat pengetahuan kader dengan nilai baik sekali (62,9%). Keterampilan menyikat gigi sebanyak 100% dan keterampilan deteksi dini gigi berlubang sebanyak 100%[6].

Pemberdayaan kader Posyandu melalui pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kader Posyandu, keterampilan menyikat gigi dengan baik dan benar serta mampu melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada pengunjung Posyandu. Luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah terbentuknya Kader Posyandu terlatih dalam memberikan penyuluhan kesehatan gigi, terampil dalam membimbing cara menyikat gigi yang baik dan benar serta mampu melakukan pemeriksaan kebersihan gigi [7][8]

2. METODE



Gambar 1 Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada para kader Posyandu yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi. Mitra kegiatan ini adalah Puskesmas Busungbiu I Kecamatan Busungbiu, Buleleng, dengan sasaran kader posyandu di wilayah tersebut. Khalak Sasaran kegiatan ini adalah seluruh kader Posyandu dan Posbindu di wilayah Desa Kekekan Kecamatan Busung Bui Kabupaten Buleleng, dengan jumlah sasaran sebanyak 15 orang.

Prosedur kerja pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai berikut: Pelaksanaan program pengabmas dimulai setelah ada pengumuman proposal dan pelaksanaan penanda tanganan kontrak program pengabmas. Setelah tandatangan kontrak kemudian dilakukan koordinasi dengan Tim pengabmas dan Mitra. Setelah ada kesepakatan dengan mitra baru dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Partisipasi mitra dalam persiapan diantaranya: membantu menyiapkan data umum, data jumlah Kader Posyandu, dan menyiapkan ruangan tempat pelaksanaan pengabmas, sedangkan dalam Partisipasi Pelaksanaan program, mitra (pihak desa) ikut aktif mendampingi pelaksanaan jalannya pengabmas ini.

Adapun yang ikut hadir dari pihak pemerintah desa yaitu kepala desa kepala urusan, seluruh kader Posyandu. Sedangkan dari pihak puskesmas Busung biu I yang ikut berperan dalam mengumpulkan dan menggerakan para kader yaitu dari petugas bidan desa, petugas UKGM dan kepala puskesmas Busungbiu I.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persiapan

Pada tahanan persiapan TIM pengabdi menyiapkan alat dan sarana pengabmas berupa : Materi pelatihan, menyiapkan administrasi pengabmas, menyiapkan alat ukur pengabmas dan bahan kontak pengabmas. Setelah semua persiapan lengkap langkah selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak mitra terkait rencana dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabmas.

3.2 Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat Program PPDM ini terlaksana berkat kerjasama dengan Puskesmas Busungbiu I dan Pemerintah Desa Kekeran kecamatan Busungbiu kabupaten Buleleng.

Pengabdian masyarakat dimulai dari persiapan yaitu peninjauan lokasi pengabdian, identifikasi permasalahan mitra, pembuatan proposal pengabdian, pembuatan MOU dan koordinasi lainnya yang diperlukan untuk mendukung rencana kerja pengabdian masyarakat tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra yang dilaksanakan di desa Kekeran kecamatan Busungbiu kabupaten Buleleng mengambil tema Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Pelatihan Penyuluhan, Keterampilan dan Pemeriksaan Kebersihan Gigi di Desa Kekeran Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng Tahun 2022, kegiatan tersebut dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan September 2022, bertempat di Wantilan Bale Desa Kekeran. Jumlah Peserta Kader Posyandu yang mengikuti pelatihan yaitu sebanyak 15 kader yang mewakili setiap dusun yang ada di Desa Kekeran.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan

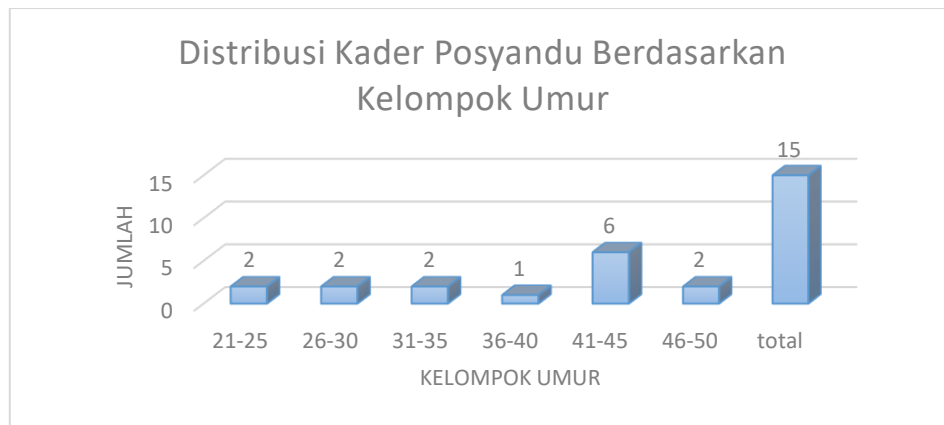
Ada tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, yaitu:

1. Memberikan tes pra-latihan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut kepada seluruh staf posyandu untuk mengukur kemampuan mereka untuk menyikat gigi dengan benar.
2. Staf posyandu menerima buku dan bahan kontak tentang kebersihan gigi dan mulut dari tim pelaksana.
3. Anggota tim pengabdian memberikan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut.
4. Anggota tim pengabdian memberikan demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar kepada kader.
5. Dengan melakukan praktik disclosing, anggota tim pengabdian menunjukkan cara mengidentifikasi kebersihan gigi atau gigi kotor.
6. Selanjutnya, setiap kader harus mempraktekkan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada phantom gigi dan melakukan pengolesan disclosing pada gigi.
7. Posttest tentang kebersihan gigi dan mulut dan keterampilan.

Adapun hasil yang diperoleh pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah, sebagai berikut:

3.2.1 Karakteristik Kader

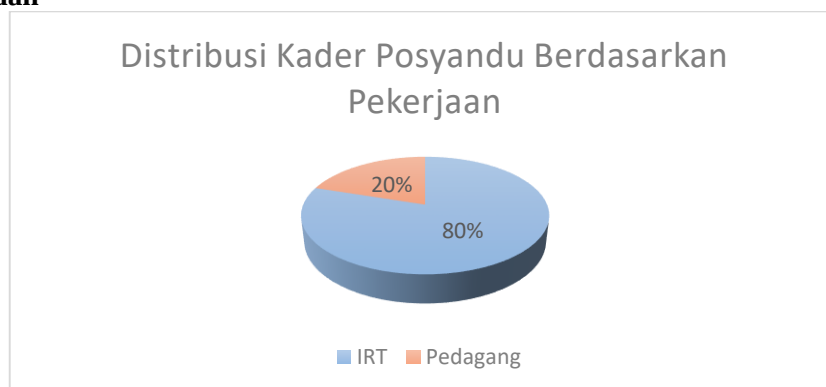
1) Kelompok Umur



Gambar 3 Distribusi Kelompok umur Kader Posyandu Desa Kekeran tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas sebagian besar Kader Posyandu di Desa Kekeran berada pada kelompok umur 41-45 tahun yaitu sebanyak 6 orang (40%) dan hanya 1 orang (6,67%).

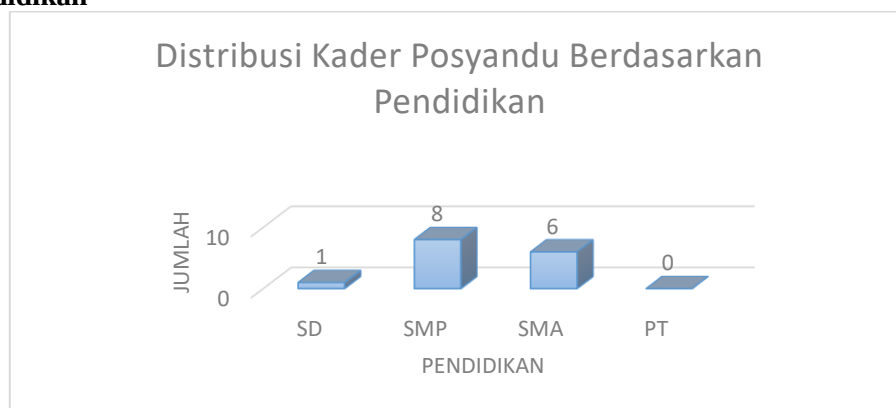
2) Pekerjaan



Gambar 4 Distribusi Kelompok Pekerjaan Kader Posyandu Desa Kekeran tahun 2022

Berdasarkan jenis pekerjaan, menunjukan sebagian besar Kader Posyandu di Desa Kekeran berada bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebesar 80%, dan hanya 20% yang bekerja sebagai pedagang.

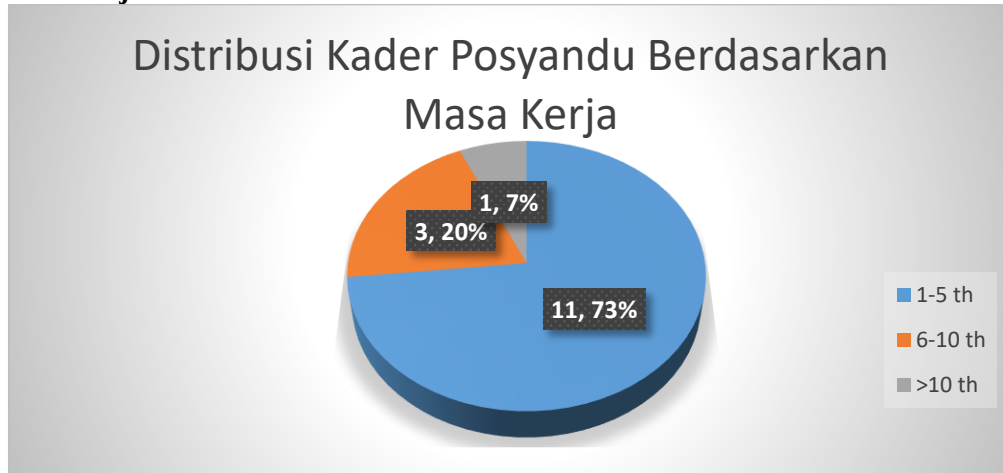
3) Pendidikan



Gambar 5 Distribusi Tingkat Pendidikan Kader Posyandu Desa Kekeran tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas sebagian besar Kader Posyandu di Desa Kekeran memiliki tingkat pendidikan Menengah (SMP) yaitu sebanyak 8 orang (53,33%), berpendidikan SMA sebanyak 6 orang (40%) dan yaitu sebanyak 6 orang (40%) dan hanya 1 orang (6,67%) yang memiliki pendidikan dasar (SD).

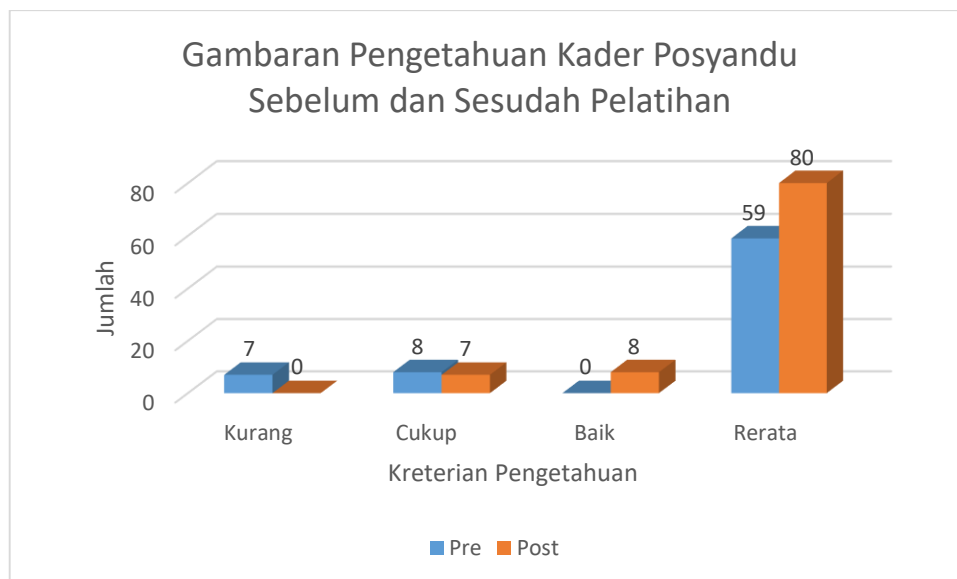
4) Masa Kerja Kader



Gambar 6 Distribusi Masa Kerja Kader Posyandu Desa Kekeran tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas sebagian besar Kader Posyandu di Desa Kekeran memiliki masa kerja 1-5 tahun yaitu sebanyak 40%, masa kerja 6-10 tahun sebanyak 3,20 % dan hanya ada 1,7% yang memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun .

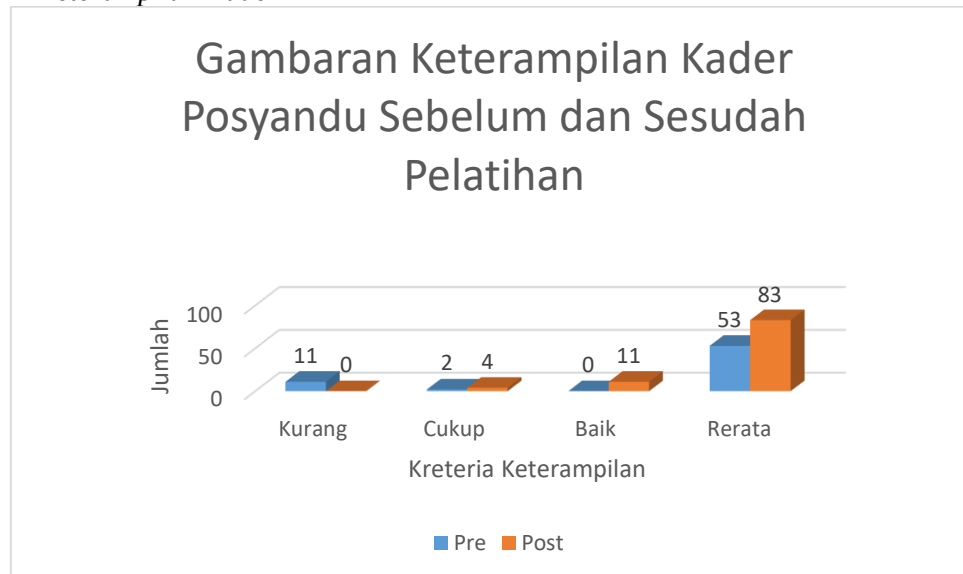
3.2.2 Pengetahuan Kader



Gambar 7 Distribusi Pengetahuan Kader Posyandu Desa Kekeran sebelum dan sesudah Pelatihan tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas bahwa terdapat peningkatan rata rata pengetahu dari sebelum dan sesudah pelatihan. Rata- rata pengetahuan kader Posyandu sebelum pelatihan adalah dengan nilai rata -rata 59 dan mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan menjadi nilai 80 setelah kader Posyandu mendapat pelatihan. .

3.2.3 Keterampilan Kader



Gambar 8 Distribusi Keterampilan Kader Posyandu Desa Kekeran sebelum dan sesudah Pelatihan tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas bahwa terdapat peningkatan rata rata keterampilan dari sebelum dan sesudah pelatihan. Rata- rata keterampilan kader Posyandu sebelum pelatihan adalah dengan nilai 53 dan mengalami peningkatan rata-rata keterampilan menyikat gigi menjadi 83 setelah kader Posyandu mendapat pelatihan.

3.3 Pembahasan

Pengetahuan Kader Posyandu Desa Kekeran mengalami peningkantan dari pre tes rata-rata nilai pengetahuannya 59 dan pada saat pos test nilai rata-rata pengetahuan mengalami peningkatan menjadi 83. Hal ini menunjukan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat, dikarenakan antusias dari para peserta pelatihan sangat tinggi, sehingga apa yang disampaikan pada saat pelatihan bisa diikuti dengan baik. Hal tersebut juga berkat dukungan dari bapak fgkades Kekeran dan jajarannya dalam mendukung kegiatan pengabdian tersebut.

Hasil pengabdian masyarakat ini juga sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh [9], di Kelurahan Rungkut Surabaya, dengan hasil terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pelatihan, dari rata-rata nilai pengetahuan 57 sebelum penyuluhan menjadi rata-rata 72 setelah penyuluhan [9].

Hasil pengabdian masyarakat ini juga sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Silvia Prasetyowati, dkk (2020), di Wilayah Puskesmas Tulangan Sidoarjo, dengan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan baik dari 20% menjadi 90% memiliki pengetahuan baik. Dari beberapa hasil pengabdian masyarakat terkait dengan peningkatan pengetahuan salah satunya melalui metode pelatihan kader Posyandu[10][11].

4. KESIMPULAN

Pengabmas dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang kesehatan gigi dan mengajarkan mereka cara menyikat gigi dengan benar dan melakukan pemeriksaan kebersihan gigi yang mendasar.

5. SARAN

Perlu dilakukan pelatihan pemberdayaan kader-kader posyandu di seluruh wilayah kerja Puskesmas Busunghiu I secara berkesinambungan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI, *Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018*. 2018.
- [2] Puskesmas Busungbiu I, *Laporan Tahunan Puskesmas Busungbiu I*. Buleleng: Puskesmas Busungbiu I, 2020.
- [3] Kementerian Kesehatan RI, *Pelatihan Kader Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI, 2012.
- [4] M. O. Nubatonis, A. Wali, A. R. Ratu, M. N. Pay, and B. I. Sakbana, "Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Sekolah Dasar Tentang Protokol Kesehatan Di Era New Normal Se-Kecamatan Taebenu Tahun 2021," *GEMAKES J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 93–98, 2021, doi: 10.36082/gemakes.v1i2.368.
- [5] R. N. Gejir IN, Wirata I N, "Hubungan pengetahuan kader Posyandu dalam memelihara kesehatan gigi pada Kader Posyandu padangsambian kaja," *Kesehat. Gigi*, vol. 2, no. 1, 2015.
- [6] Herijulianti and dkk, "Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Pelatihan Kader Posyandu Di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Tahun 2018," *Tahun*, pp. 58–63, 2001, [Online]. Available: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/3755/1/PCX - Report.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/3755/1/PCX-Report.pdf)
- [7] S. Puspita, D. A. Nugroho, and R. Y. Aziz, "Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pkk Sebagai Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 3, p. 1224, 2022, doi: 10.31764/jpmb.v6i3.10481.
- [8] W. Nurwanti, S. Sulistiani, Y. Puspitawati, A. Kesehatan, G. Ditkesad, and J. Pusat, "Usaha Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat Desa (UKGMD)," vol. 2, no. 2, pp. 284–288, 2023.
- [9] dan S. H. Ida Chairanna Mahirawatie, . I.G.A Kusuma Astuti, "Aplikasi Pemberdayaan Kader Kesehatan Gigi Dalam Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum dan Saat Kehamilan di Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya _ Health Community Engagement," vol. 4, no. 2, 2020.
- [10] I. N. Wirata, N. K. Ratmini, N. W. Arini, and N. M. Sirat, "Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Mencegah Penyakit Gigi dan Mulut Balita Di Desa Kukuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Tahun 2018," *J. Pengabmas Masy. Sehat*, vol. 1, no. 4, pp. 238–243, 2019.
- [11] A. Kusmana and M. F. Sabilillah, "Implementasi Pengajaran Cara Menyikat Gigi Menggunakan Metode Drill dalam Menunjang Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat," *Edukasi Masy. Sehat Sejah. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–10, 2019, doi: 10.37160/emass.v1i1.182.